

Intisari

Foreign Direct investment (FDI) merupakan aspek vital dari pertumbuhan ekonomi dimana menurut berbagai penelitian, FDI diketahui menjadi salah satu determinan yang signifikan bagi pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Hingga beberapa dekade terakhir, terdapat berbagai hipotesis mengenai faktor-faktor yang menarik FDI ke suatu perekonomian. Banyaknya bukti berdasarkan penelitian yang menunjukkan berbagai faktor, termasuk faktor kelembagaan. Dalam kaitan ini, risiko politik dianggap sebagai bagian dari aspek kelembagaan, yang meliputi demokrasi dan korupsi. Terlepas dari literatur yang luas tentang bagaimana faktor kelembagaan mempengaruhi FDI; Ada kekurangan tentang bagaimana demokrasi dan korupsi mempengaruhi FDI. Dengan mengkaji negara-negara berkembang dan negara berkembang serta dengan menggunakan metode analisis data panel fixed effect, makalah ini ingin mengisi celah penelitian dan mencoba menjawab fenomena pengaruh demokrasi dan korupsi terhadap FDI.

Abstract

Foreign direct investment is indeed a vital aspect of economic growth in which according to various researches, FDI is known to be one of the significant determinants of overall economic development. Until the recent decades, there are various hypotheses regarding the factors that attract FDI to an economy. There has been multiplicity of evidences based on researches that shows various factors, including institutional factors. In this regard, political risks are considered as a part of institutional aspects, which includes democracy and corruption. Despite the vast literature about how institutional factors affects FDI; there has been a paucity regarding how democracy and corruption affects FDI. Studying emerging and developing countries and by using panel data analysis of fixed effect method, this paper would like to fill the research gap and try to answer the phenomena of the effect of democracy and corruption on FDI.